

Kesalahan Berbahasa: Sebuah Analisis dan Implementasi dalam Penelitian Bahasa Arab

Muhammad Dzakiruddin

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya

Email: emazzaky6381@gmail.com

Junaedi

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya

Email: junaedi@uinsby.ac.id

Diterima: 1 Mei 2022

Publish : 25 Juni 2022

Abstrak

Pemahaman konsep dan dasar penelitian, terkadang dianggap sebagai urusan yang dapat dikesampingkan dengan mengacu pada kerangka penelitian-penelitian terdahulu yang sudah ada. penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi tentang konsep dan dasar dalam melakukan analisis kesalahan berbahasa serta implementasinya pada penelitian bahasa arab. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kajian kepustakaan. Sumber data utama berupa jurnal-jurnal yang memuat kajian analisis kesalahan berbahasa. Sumber data kedua berupa dokumen pendukung yang masih berkaitan dengan penelitian ini. Pengumpulan data menggunakan metode dokumenter. Analisis datanya menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya teori Corder, Gas Morever, Selingker, Rusydi, dan al-Rajihji dalam analisis kesalahan berbahasa, adanya lima dasar dalam melakukan analisis kesalahan berbahasa, dan adanya dua kategori dalam mengimplementasikan analisis kesalahan berbahasa pada penelitian bahasa arab. Temuan teori baru dan perubahan dasar penelitian mungkin saja terjadi, sehingga tidak menutup kemungkinan penambahan ataupun pengurangan teori dan dasar dalam analisis kesalahan berbahasa ini. Oleh karena itu senantiasa diperlukan adanya penelitian yang lebih mutakhir.

Kata Kunci: Analisis Kesalahan, Bahasa Arab, Penelitian Bahasa

Abstract

Understanding theory and the basis of research, sometimes considered as a matter that can be ruled out by referring to the framework of previous studies that already existed. This research aims to provide a description of the theory and basis in conducting language error analysts and their implementation in Arabic language research. This research is qualitative research with a literature study approach. The main data sources are journals that contain analysis studies of language errors. The second data source is a supporting document that is still related to this study. Data collection using documentary method. Analyze the data using descriptive analysis. The results showed the theory of Corder, Gas Morever, Selingker, Rusydi, and al-Rajihji in the analysis of language errors, the existence of five basic in conducting analysis of language errors, and the existence of two categories in implementing language error analysis in Arabic language research. Findings of new theories and basic changes in research may occur, so as not to close the possibility of addition or reduction of theory and basis in the analysis of these language errors. Therefore, more research is always needed.

Keywords: Arabic Language, Error Analysis, Language Research

Pendahuluan

Manusia sebagai makhluk sosial (Une, 2021), diciptakan dalam keadaan yang lemah (Saumantri & Abdillah, 2020). Kelemahan tersebut tampak dari kesalahan dan sifat lupa yang timbul pada diri manusia (Zunaidi, 2018). Kelemahan tersebut adakalanya berupa lisan maupun tulisan. Kesalahan lisan layaknya salah dalam penuturan kata, kalimat, ataupun ungkapan. Adapun kesalahan berupa tulisan, dapat terjadi pada karya tulis manusia itu sendiri, baik karya tulis yang bersifat sastra, ataupun karya tulis yang bersifat ilmiah.

Kesalahan lisan maupun tulis yang dialami oleh manusia, keduanya perlu mendapat perbaikan dan pengkajian ulang, agar hasil revisi yang dilakukan benar-benar maksimal. Sehingga kesalahan yang serupa tidak terulang untuk kedua kalinya. Generasi manusia yang dihasilkan, juga menjadi berkualitas. Pendidikan yang baik akan tampak maksimal jika mampu menunjukkan adanya perubahan menuju arah yang lebih baik (Bafadhol, 2017). Termasuk dalam hal ini adalah perbaikan atas kesalahan yang dikaji dengan analisis kesalahan guna mengidentifikasi bentuk-bentuk kesalahan, serta wujud perbaikan yang perlu diambil atas kesalahan-kesalahan yang terjadi.

Penelitian tentang analisis kesalahan, bukanlah penelitian yang baru ditemukan. Kajian tentang analisis kesalahan, sudah pernah dikaji oleh para peneliti terdahulu. Wujud penelitian tersebut di antaranya : kajian yang diprakarsai oleh Toto Suharto dan Ahmad Fauzi (Suharto & Fauzi, 2017) yang membahas tentang permasalahan sintaks pada buku bahasa arab untuk jenjang perguruan tinggi bertaraf islam. Kajian yang dikecimpungi oleh keduanya, mendapati enam permasalahan sintaks yang kurang tepat berwujud isim isha>rah, al-na't wa al-man'u>t, al-Fa>'il, ism al-maws}u>l, jawab al-shart}i, khabar, al-'at}f wa al-ma't}u>f, dan yang terakhir berupapermasalahan dalam bentuk na>ib al-fa>'il.

Penelitian dengan topik analisis kesalahan, juga dilakukan oleh Haniah. Penelitian Haniah (Haniah, 2018), terfokus pada kajian *error analysis* dengan ruang kajian yang lebih luas berupa "*error analysis* dalam berbahasa arab", dengan sasaran berupa karya ilmiah akhir mahasiswa program studi bahasa sastra arab. Kompleksnya penelitian Haniah,

dikarenakan fokus analisis kesalahan yang terlalu luas dan bukan berupa sintaks saja, semua aspek berbahasa arab dicakupnya dalam penelitian tersebut, baik dari segi nahwu, s}arf, dan aspek berbahasa arab lainnya. Hasil penelitian Haniah, mendapati adanya permasalahan pada tulisan hamzah was}al dan hamzah qat}a' yang terletak pada awal kata, serta adanya alif, waw, atau nibrah yang diletakkan pada posisi yang kurang tepat.

Hidayah dan Asyrofi (Hidayah & Asyrofi, 2018) juga melakukan kajian yang sama. Kajian yang dilakukan oleh kedua peneliti tersebut, fokus terhadap analisis kesalahan pada ranah sintaks dengan sasaran kajian yang berupa kitab *Duru>s al-Lughah al-'Arabiyyah 'ala> T}ari>qah al-Muba>sharah al-Mutaka>milah* karangan Muhammad In'am. Penelitian Hidayah dan Asyrofi tersebut, mendapati temuan berupa kesalahan dalam wujud Nakirah-Ma'rifah, Ism al-D}ami>r, Harf Jar, Tarki>b Id}a>fi>, Ism Isha>rah, Jumlah ismiyyah, dan permasalahan dalam penggunaan jumlah fi'liyyah.

Persaingan penelitian tidak berhenti pada Hidayah dan Asyrofi. Rizka A'yuna Fuadiyah dan Mirwan Ahmad Taufiq (A'yuna Fuadiyah & Akhmad Taufiq, 2020), dengan kajiannya tentang analisis kesalahan pada buku bahasa arab "Fokus" mendapati adanya tujuh permasalahan pada buku tersebut meliputi : susunan kata, susunan kata sandaran, pemakaian kosakata yang kurang tepat, peletakan la>m ta'ri>f yang kurang sesuai, pemberian d}ami>r yang tidak tepat, kekelituan dalam i'ra>b, dan contoh penerapan fi'il yang kurang tepat.

Selain Rizka, Umi Choirun Nisa', juga turut berpartisipasi dengan Mirwan Akhmad Taufiq dalam penelitian yang berbeda. Penelitian Umi dan Mirwan (Nisak & Taufiq, 2020), mengkaji teks hasil terjemahan dari bahasa arab ke bahasa indonesia pada kitab ta'li>m al-muta'allim cetakan al-hidayah, didapati permasalahan dalam penataan kata terhadap bahasa yang yang dituju, efektivitas kalimat yang digunakan masih kurang sesuai, kosakata terjemah yang kurang tepat, pengurangan kata, frasa, dan kalimat yang tidak sesuai, serta ketidaktepatan dalam penerjemahan kosakata asing.

Penelitian tentang analisis kesalahan ternyata juga diminati oleh peneliti Malaysia. Azlan Shaiful Baharun dan Mohamad Hazwan Abdul Rahman melakukan kajian atas

permasalahan sintaks pada mahasiswa dari universitas sains islam malaysia. Hasil kajian Azlan dan Hazwan mendapati adanya dominasi kesalahan pada bidang morfologis, kaidah-kaidah kebahasaan, serta pengaruh bahasa keseharian terhadap bahasa arab (Baharum & Rahman, 2020). Analisis kesalahan dari Indonesia muncul kembali pada kajian Nurkholis (Nurkholis, 2018), yang fokus terhadap kesalahan bahasa ditinjau dari pemakaian bahasa keseharian ataupun bahasa kedua.

Selain itu, analisis kesalahan juga pernah diteliti dari segi interferensi bahasa, sebagaimana penelitian Muna Nabila Amatullah dan Lady Farah Aziza (Amatullah & Aziza, 2020) dan analisis kesalahan juga pernah dikaji dari segi kontradiksi kesepadanan makna sebagaimana yang dikaji oleh Vini Qonita Qistifany (Qistifani, 2019). Kajian terhadap analisis kesalahan begitu banyak diminati oleh kalangan peneliti. Namun, pemahaman terhadap konsep dan dasar analisis kesalahan terkadang masih dikesampingkan dan hanya terfokus pada objek dan letak kesalahan yang dicari.

Peneliti, melalui karya tulis ini, akan menguraikan: (1) Prinsip dasar dalam melakukan analisis kesalahan berbahasa, (2) Tahapan dalam analisis kesalahan berbahasa, dan (3) Implementasi kesalahan berbahasa dalam penelitian bahasa Arab. Hadirnya karya tulis ini, diharapkan mampu memberi sumbangsih keilmuan, terutama dalam memahami analisis kesalahan serta implementasinya terhadap penelitian bahasa Arab.

Metode Penelitian

Penelitian ini berupa penelitian kualitatif dengan fokus pembahasan berupa konsep analisis kesalahan serta implementasinya pada penelitian pendidikan bahasa arab. Sumber data penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer berupa buku dan dokumen kepustakaan tentang konsep analisis kesalahan, sedangkan data sekunder didapatkan dari dokumen kepustakaan lain yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini dan sifatnya sebatas data pendukung dan bukan data pokok.

Pendekatan penelitian ini, menggunakan pendekatan yang bersifat kepustakaan karena karakteristik penelitian cenderung terhadap pendekatan tersebut. pengumpulan

data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumenter. Adapun analisis datanya menggunakan analisis isi yang digunakan untuk menganalisa dan memahami teks serta berusaha menguraikan secara objektif, sistematis, dan kuantitatif (“Analisis isi,” 2021), terutama dalam implementasinya terhadap penelitian bahasa arab.

Pembahasan

Prinsip Analisis Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa merupakan bagian daripada linguistik terapan (Supardi dkk., 2017). Linguistik terapan sendiri dimaknai sebagai cabang ilmu berbahasa yang mempelajari bahasa dan hubungannya dengan disiplin keilmuan yang lain. Implementasi keilmuan makro linguistik ini mencakup kajian edukasi dan bahasa, sosial dan bahasa, hingga kajian seputar geologi dan kebahasaan juga ikut tercakup dalam kajian linguistik terapan ini (Nasution, 2017). Apabila dibandingkan dengan linguistik murni, maka objek kajian linguistik terapan jauh lebih luas, karena tidak hanya membahas seputar bahasa saja, melainkan keterkaitan bahasa tersebut dengan keilmuan lainnya.

Analisis kesalahan berbahasa dalam praktiknya perlu memperhatikan dan mempertimbangkan prinsip penelitian ilmiah. Prinsip-prinsip tersebut berupa ; prinsip asli, nilai guna, keilmiah, konsistensi, dan objektivitas (Darmani & Gunawan, 2018). Kelima prinsip ini perlu diperhatikan dalam melakukan penelitian ilmiah, demi keutuhan sebuah karya agar tidak diragukan validitasnya.

Prinsip yang pertama dalam menganalisis kesalahan berbahasa adalah harus bersifat “Asli”. Makna asli di sini, menunjukkan bahwa karya tulis yang dibuat, murni dari hasil pemikiran peneliti dan bukan plagiat atas karya orang lain (Hariri & Karwan, 2020). Prinsip yang kedua, bahwa penulisan ilmiah harus memiliki nilai guna dan manfaat. Prinsip tersebut menunjukkan, bahwa analisis kesalahan berbahasa harus memiliki manfaat dan daya guna baik di bidang keilmuan maupun terapan kehidupan. Karya-karya yang dihasilkan minimal dapat menjadi referensi dalam mempelajari analisis dalam berbahasa.

Prinsip penelitian yang ketiga, adanya sifat ilmiah yang mencakup lima hal penting ; (1) Sistematis (Nasrudin, 2019), sebuah penelitian memuat keterangan dan data yang

tersusun sedemikian rupa serta memiliki hubungan keterkaitan yang teratur. (2) Empiris (Kadri, 2018), memiliki makna bahwa penelitian merupakan hasil pengamatan serta uji coba secara sistemik, baik secara langsung maupun tidak langsung. (3) Objektif, memiliki makna bahwa penelitian terbebas dari prasangka bias subjektif seperti halnya sifat suka maupun tidak suka. (4) Analitik, dikatakan ilmiah tatkala sebuah penelitian dilakukan dengan cermat, mendalam, dan mengklasifikasi permasalahan secara rinci dalam rangka analisa berkelanjutan dan berkesinambungan. (5) Verifikatif, memiliki makna bahwa sifat ilmiah memiliki nilai kebenaran yang mampu diuji validitasnya dan dapat disampaikan kepada khalayak pada akhirnya.

Prinsip penelitian yang keempat, adalah konsistensi (Arliman, 2018). Analisis kesalahan berbahasa harus memiliki prinsip konsistensi dalam penulisan kata maupun sistematika alur penulisan. Seperti halnya penulisan kata siswa, maka sampai akhir penulisan juga tertulis dengan siswa dan peserta didik atau kata yang lain. dan jika alur penulisan menggunakan footnote, maka sampai bagian terakhirpun harus berupa footnote. Demikianlah makna konsistensi untuk dipahami. Prinsip penelitian kelima adalah objektivitas. Analisa kesalahan berbahasa harus nyata adanya, tidak ada rekayasa dalam menganalisa maupun mengolah data dan dikaji berdasarkan fakta, serta tidak boleh terpengaruh oleh tendensi peneliti maupun sekitarnya, agar sebuah karya benar-benar bernilai nyata dan dapat dipertanggung jawabkan.

Tahapan Analisis Kesalahan Berbahasa

Analisis kesalahan dalam berbahasa, memerlukan proses dalam pelaksanaannya. Ada tahapan yang perlu dilalui oleh analisis kesalahan berbahasa ini. Menurut Corder dalam Prihantoro (Prihantoro, 2019), setidaknya ada empat unsur kesalahan yang perlu dipahami meliputi ; linguistik, komparatif, siasat permukaan, dan dampak komunikatif. Adapun langkah yang dapat dilakukan guna menganalisa kesalahan dapat ditempuh melalui beberapa tahapan.

Pertama, memilih kelompok bahasa (korpora). Pemilihan bahasa dalam kategori ini, memiliki makna yang luas, meliputi: penetapan skala bahasa ditinjau dari luasnya,

menentukan media dan homogenitas data yang berhubungan dengan usia pelajar, latar sejarah bahasa ibu, dan tahap perkembangan.

Kedua, menentukan kesalahan dalam korpus, dalam tahapan ini, perlu membedakan antara *mistakes* dan *errors*. *Mistakes* dimaknai sebagai sebuah kegagalan bagi peserta didik dalam mengungkapkan bahasa. Namun peserta didik masih mampu memberikan koreksi atas kesalahan yang ditimbulkan olehnya (Arifin, 2016). Adapun *errors* atau eror (dalam Bahasa Indonesia) dimaknai dengan kesalahan yang tersistem dan berlangsung dalam pembelajaran serta pemerolehan bahasa.

Ketiga, melakukan klasifikasi atas kesalahan yang muncul. Kesalahan-kesalahan yang muncul dapat berupa kesalahan fonologis, morfologis, sintaksis, ataupun semantik. Dan yang *Keempat*, pemaparan atas kesalahan yang ada. kesalahan yang muncul dipaparkan menurut klasifikasinya disertai penyebab adanya kesalahan tersebut. Kelima, adanya evaluasi. Evaluasi ditujukan sebagai bentuk pelurusan atas kesalahan yang ada, sekaligus antisipasi atas kesalahan untuk generasi selanjutnya.

Lebih jauh lagi, Gas Morever dan Selingker memberikan tawaran dalam menganalisis kesalahan. Tahap analisis kesalahan yang ditawarkan oleh dua tokoh ini mengungkap empat konsep yang berkaitan satu sama lain. Konsep tersebut meliputi ; pengumpulan sampel bahasa arab pembelajar, mengidentifikasi kesalahan, mendeskripsikan kesalahan, menjelaskan bentuk-bentuk kesalahan yang telah terkumpul datanya (Supardi dkk., 2017).

Berdasarkan empat tahapan ini, dapat dimengerti bahwa analisis kesalahan dalam berbahasa perlu diawali dengan pengumpulan sumber-sumber yang akan diteliti baik berupa buku ajar, skripsi, atau dokumen lain. setelah semua dokumen terkumpul, dilanjutkan dengan tahap analisa kesalahan pada dokumen tersebut. Setelah kesalahan-kesalahan ditemukan, selanjutnya kesalahan tersebut di deskripsikan berupa rangkuman yang memuat daftar kesalahan. Berdasarkan data yang terkumpul ini, kemudian diklasifikasikan berdasarkan bentuk-bentuk kesalahan yang terjadi.

Konsep analisis lain juga ditawarkan oleh Rusydi dan al-Rajih. Konsep yang ditawarkan dua tokoh ini, nampak berbeda dari tahapan analisis yang ditawarkan oleh tokoh-tokoh sebelumnya. Rusydi memberikan tiga tahapan dalam menganalisis kesalahan, meliputi : identifikasi kesalahan, deskripsi kesalahan, dan penafsiran kesalahan. Sedangkan al-Rajih memberikan satu konsep tambahan dalam menganalisis kesalahan, yaitu tahap perbaikan atas kesalahan (A'yuna Fuadiyah & Akhmad Taufiq, 2020). Konsep kedua tokoh ini apabila diakumulasikan totalnya ada empat, sehingga melengkapi satu sama lain. dan konsep analisis dua tokoh ini semakin berbobot dengan ditambahkannya konsep pembenahan. Karena pembenahan di sini merupakan sebuah evaluasi dan evaluasi dalam sebuah pendidikan amat diperlukan (Purba dkk., 2021).

Konsep Rusydi dan al-Rajih di atas, apabila dikonsolidasikan dengan teori-teori sebelumnya, nampak adanya reduksi tahapan berupa pengumpulan dokumen yang akan dianalisis. Dan adanya gradasi (penambahan) dalam bentuk pembenahan atas kesalahan. Kedua tahapan tersebut merupakan hal yang vital dalam sebuah analisis kesalahan, sehingga tidak patut untuk kita menyalahkan masing-masing teori yang telah dipaparkan oleh tokoh-tokoh tersebut. Solusi terbaiknya dengan menggunakan salah satu konsep yang ditawarkan oleh tokoh-tokoh tersebut, atau dengan melakukan kombinasi atas tahap-tahap yang diwarkkan oleh para tokoh tersebut sebagaimana yang dilakukan atas teori Rusdy dan al-Rajih.

Hasil Penelitian Implementasi Kesalahan Berbahasa dalam Penelitian Bahasa Arab

Analisis kesalahan berbahasa dalam penelitian bahasa Arab sudah banyak dikaji dan diteliti. Statemen ini, didasarkan kepada penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian telah memaparkan analisis kesalahan berbahasa baik kesalahan berupa teks, terjemahan, sintaksis, morfologi, gramatikal ataupun kesalahan dalam bidang fonologi.

Analisis kesalahan berupa teks, dapat diinterpretasi dari penelitian Rizka A'yuna Fu'adiyah. Penelitian yang dilakukan oleh Rizka bertujuan untuk mendeskripsikan standar

buku pendidikan bahasa arab yang dianalisis guna mendeskripsikan kesalahan teks berupa sintaks pada buku ajar bahasa arab “Fokus” serta memberikan pembenahan atas kesalahan yang ada. Penelitian yang dilakukan oleh Rizka dianalisis menggunakan teknik gabungan dari al-Rajihi dan Rusydi. Hasil penelitian menunjukkan adanya tujuh kesalahan sintaks meliputi kesalahan tarki>b, id}a>fah, mufradat, al-ta’ri>f, l’ra>b, d}ami>r, dan kesalahan dalam penggunaan fi’il (A’yuna Fuadiyah & Akhmad Taufiq, 2020).

No	Kesalahan	Revisi
1.	في الفصلي	في فصلي
2.	موز لون اصغر	الموز لونه أسمر لون الموز أسمر الموز أسمر
3.	المحفظة لون أزرق	المحفظة لونها أزرق لون المحفظة أزرق المحفظة زرقاء
4.	السيبورة لون اسود	السيبورة لونها أسود لون السبورة أسود السيبورة سوداء

Gambar 1. Hasil Analisis Rizka

Berdasarkan gambar tersebut, analisis kesalahan berbahasa diimplementasikan dalam sebuah buku ajar. Kesalahan dalam peletakan al-ta’ri>f ditunjukkan oleh angka satu. Kata “في الفصلي” (sebelum direvisi) beralih menjadi “في فصلي” (setelah direvisi). Demikian juga kesalahan yang ditunjukkan oleh angka dua, tiga, dan empat. Masing-masing angka menunjukkan kesalahan dalam peletakan isim d}ami>r dan al-ta’ri>f.

Implementasi lain, terhadap kesalahan berbahasa, diterapkan dalam penelitian Syukur Prihantoro. Penelitian yang dilakukan Syukur menganalisis kesalahan taksonomi linguistik terhadap penulisan insha>’ siswi kelas dua di sekolah menengah islam ibn al-Qayyim Yogyakarta. Analisis penelitian yang dikombinasikan dengan teori Corder dan hasil

penelitian menunjukkan 109 kesalahan dengan klasifikasi ; salah dalam ejaan sebanyak 44, kesalahan morfologi sebanyak 12, kesalahan tata bahasa sebanyak 29, serta kesalahan kata dan semantik sebanyak 24 (Prihantoro, 2019).

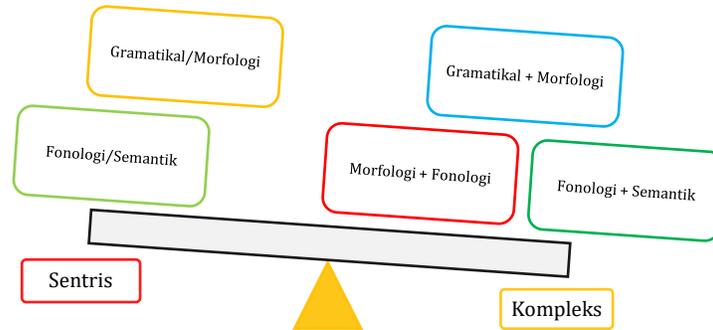
No	Kesalahan	Koreksi	Kesalahan	Koreksi
1	حَيَوَانَاةٌ	حَيَوَانَاتٍ	تَعَلَّمْتُ هَوَلَ الْأَخْلَاقِي الْكَرِيمَةِ	تَعَلَّمْتُ حَوْلَ الْأَخْلَاقِي الْكَرِيمَةِ
2	بِرَبُّوُدُز	بُرُورُورُودُوز	هُنْكَ	هُنَاكَ
3	الرَّابِعَةُ	الرَّابِعَةُ	لَا تَبْقِي	لَا تَبْقَى
4	يَوْمَ الْخَامِسِ	يَوْمَ الْخَمِيسِ	لَا يَأْجُزُ	لَا يَجُوزُ
5	مُهَادِرَةٌ	مُحَاضِرَةٌ	لَبَّاسٌ	لَا بَأْسَ
6	صَلَاةُ الصُّبْحِ	صَلَاةُ الصُّبْحِ	أَكْتُبُ فِي هَذَا الْكِتَابِ	أَكْتُبُ فِي هَذَا الْقِزْطَاسِ
7	خِطْبَةٌ	خِطَابَةٌ	تَكُلُّ	تَأْكُلُ
8	لَبِدٌ عَلَيْنَا	لَا بُدَّ لَنَا	نَطْرَبُ عَفْلَامَ	نَطْرَبُ أَفْلَانَا
9	نَحْنُ نَطْبَعُ رِئَاضَةَ	نَحْنُ نَتَّبِعُ الرِّيَاضَةَ	لَأَنَّ اللَّغَةَ مُجِيمٌ جَدًّا	لَأَنَّ اللَّغَةَ مُهِمٌّ جَدًّا

Gambar 2. Hasil Analisis Kesalahan Fonologi Prihantoro

Berdasarkan gambar di atas, analisis kesalahan berbahasa Arab diimplementasikan pada latihan menulis siswa (insha>'). Kesalahan dalam penulisan huruf arab ditunjukkan pada kata "حيواناة" (tulisan siswa) dan pmbenahan ditunjukkan dengan kata "حيوانات" (Koreksi), sebagaimana ditunjukkan oleh nomor satu. Penulisan huruf yang kurang, juga dijumpai dalam tulisan siswa. Sebagaimana nomor dua, kata "هَنْكَ" sebagai hasil tulisan siswa, dan kata "هَنَاكَ" sebagai koreksi.

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis kesalahan berbahasa dari para peneliti sebagaimana yang disebutkan di atas. Dapat disimpulkan bahwa implementasi hasil analisis kesalahan berbahasa, dapat diterapkan dalam penelitian bahasa arab.

Implementasi tersebut dapat diterapkan dalam dua bentuk: bentuk sentris dan kompleks.



Gambar 3. Analisis Kesalahan Sentris dan Kompleks

Implementasi analisis kesalahan yang diterapkan dengan mode sentris dapat mengkaji objek penelitian bahasa Arab dari sisi sintaks, morfologi, fonologi, atau semantik saja. Adapun implementasi analisis kesalahan berbahasa dengan mode kompleks, dapat mengkaji objek penelitian bahasa Arab dari sisi kesalahan gramatikal dan morfologi, morfologi dan fonologi, fonologi dan semantik, atau mengkaji semua sisi kesalahan dalam satu objek secara sekaligus. Estimasi waktu perlu dipertimbangkan oleh peneliti tatkala mengambil implementasi kesalahan berbahasa dalam bentuk yang kompleks.

Kesimpulan

Analisis kesalahan berbahasa secara umum dapat dilaksanakan dengan dua tipe analisis. Pertama, analisis kesalahan berbahasa dapat dilakukan dengan fokus terhadap satu analisis kesalahan saja. seperti halnya kajian analisis kesalahan yang fokus terhadap objek semantik saja atau objek gramatikal. Kedua, analisis kesalahan juga dapat diterapkan dalam bentuk yang kompleks. Satu penelitian, sekaligus mengungkap analisis kesalahan berbahasa yang mencakup fonologis, morfologis, sintaksis, semantik, dan ilmu kebahasaan yang lainnya.

Implementasi analisis kesalahan berbahasa, dalam praktiknya perlu dipadukan dengan teori-teori analisis kesalahan berbahasa yang ada, sehingga dalam praktiknya tidak hanya dianalisis berdasarkan kesalahan bahasa dan bentuk pembenahan atas kesalahan tersebut, melainkan juga harus dibedah dengan teori analisis kesalahan yang telah dikonsepsi oleh para tokoh-tokoh terkemuka seperti Rusydi dan al-Rajih, agar nilai penelitian yang dilakukan semakin kredibel dan validitasnya dapat diakui oleh khalayak secara umum.

Daftar Pustaka

- Amatullah, M. N., & Aziza, L. F. (2020). Interferensi Bahasa Indonesia dalam Bahasa Arab: Kasus pada Kesalahan Berbahasa Siswa Kelas X MAN 1 Sragen. *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, 3(1), 47–60. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v3i1.23913>
- Analisis isi. (2021). Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Analisis_isi&oldid=17910577
- Arifin, A. (2016). ERROR AND MISTAKE IN EFL LEARNING. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(1).
- Arliman, L. (2018). Peranan Metodologi Penelitian Hukum Di Dalam Perkembangan Ilmu Hukum Di Indonesia. *Soumatara Law Review*, 1(1), 112–132.
- Arti kata eror—Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. (t.t.). Diambil 10 Desember 2021, dari <https://kbbi.web.id/eror>
- A'yuna Fuadiyah, R., & Akhmad Taufiq, M. (2020). Analisis Kesalahan Teks Buku Pendidikan Bahasa Arab Di Madrasah. *Jurnal An-Nabighoh*, 22(2), 151–168. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v22i02.2009>
- Bafadhol, I. (2017). Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11), 59–72. <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v6i11.95>
- Baharum, A. S., & Rahman, M. H. A. (2020). Pengajaran Kemahiran Bertulis Pelajar Universiti Sains Islam Malaysia Berteraskan Analisis Pelbagai Kesalahan Bahasa dalam Sintaksis Bahasa Arab. *INSANIAH: Online Journal of Language, Communication, and Humanities*, 3(1), 59–85.
- Darmani, D., & Gunawan, G. (2018). *Membuat Karya Tulis Ilmiah Mudah dan Menyenangkan* (3 ed.). Nizamia Learning Center.
- Haniah, H. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Arab pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab. *Jurnal Arabi*, 3(1), 23–34. <http://dx.doi.org/10.24865/ajas.v3i1.62>
- Hariri, H., & Karwan, D. H. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SMK Muhammadiyah. *Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 66–71.

- Hidayah, I., & Asyrofi, S. (2018). Analisis Kesalahan Sintaksis Pada Buku Teks Duru>s Al-Lughah Al-Ara>biyah 'ala> T{ari>qah Al-Muba>sharah Al-Mutaka>milah Karya Muhammad In'am. *Jurnal al Maha>ra*, 4(2), 238-256. <https://doi.org/10.14421/almahara.2018.042-05>
- Kadri, T. (2018). *Rancangan penelitian*. Deepublish.
- Nasrudin, J. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Buku ajar praktis cara membuat penelitian*. Pantera Publishing.
- Nasution, S. (2017). *Pengantar Linguistik Bahasa Arab* (1 ed.). CV. Lisan Arabi.
- Nisak, U. C., & Taufiq, M. A. (2020). Buku Terjemah Kitab Ta'limu Al-Muta'lim ; Analisis Teks Terjemahan Arab-Indonesia. *Jurnal Lisanuna*, 10(2), 365-380. <http://dx.doi.org/10.22373/lis.v10i2.8836>
- Nurkholis, N. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bahasa Arab. *Jurnal Al-Fathin*, 1(2), 10-21. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v1i01.1186>
- Prihantoro, S. (2019). Analisis Kesalahan Bahasa pada Taksonomi Linguistik dalam Penulisan In'sya'. *Jurnal al Maha>ra*, 5(1), 41-62. <https://doi.org/10.14421/almahara.2019.051-03>
- Purba, S., Purba, P. B., Mawati, A. T., Imron, Z., Purba, S. R. F., Purba, B., Karwanto, K., Purba, D. S., & Chamidah, D. (2021). *Administrasi Supervisi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Qistifani, V. Q. (2019). Analisis Kontrastif Kalimat Syarat Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia. *ALSUNYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, 2(1), 40-57. <https://doi.org/10.17509/alsunyat.v2i1.24361>
- Saumantri, T., & Abdillah, A. (2020). Teori Ashabiyah Ibnu Khaldun Sebagai Model Perkembangan Peradaban Manusia. *Jurnal Tamaddun: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*, 8(1).
- Suharto, T., & Fauzi, A. (2017). Analisis Kesalahan Sintaksis dalam Buku Teks Bahasa Arab untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Jurnal Arabiyat*, 4(1), 20-37. <https://doi.org/10.15408/a.v4i1.5274>
- Supardi, S., Hadi, S., Poedjosoedarmo, S., & Suhandano, S. (2017). Tipe-Tipe Kesalahan Konkordansi Gramatikal Sintaksis Pada Frasa Bahasa Arab. *Jurnal Bahasa dan Seni*, 45(1), 1-12. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jbs/article/view/673/415>
- Une, D. (2021). Interaksi Sosial Budaya Masyarakat Desa Banuroja. *Gorontalo Journal of Government and Political Studies*, 4(1), 178-186. <https://doi.org/10.32662/gjgops.v4i1.1459>
- Zunaidi, A. A. (2018). *Konsep taubat dan implementasinya menurut perspektif Imam Nawawi*.